

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu seperti cagar budaya, balai desa, rumah dan lainnya. Maka dari itu data primer berasal dari lapangan yang mana penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mencari data secara detail dan terperinci dengan mengamati fenomena yang menjadi acuan titik masalah secara langsung di lapangan.

Pendekatan Penelitian ini adalah Kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari keadaan, kondisi, atau hal lain yang telah disebutkan sebelumnya. Peneliti melihat apa yang terjadi pada objek atau area yang diteliti.¹ Untuk memberikan deskripsi tradisi *Ampyang* maulid dalam pandangan Islam dan sosial di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada penggalan data mengenai Tradisi *Ampyang* Maulid dalam pandangan Islam dan sosial di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting/lokasi penelitian merupakan dimana tempat atau lokasi dan penelitian dan waktu dilaksanakan penelitian. Tempat penelitian ini adalah Masjid Wali Loram, tepatnya di JL. Masjid At-Taqwa, Kauman, Loram Kulon dan Balai Desa Loram di JL. Cipto Kusumo No. 1, Krajan, Loram Wetan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, yakni meneliti mengenai Tradisi *Ampyang* Maulid dalam prespektif Islam dan Sosial.

¹ Erwin Widiaworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern (Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen Dan Mahasiswa Keguruan)* (Yogyakarta: Araska, 2018), 18–19.



C. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan proposal																				
2	Revisi proposal Bab I																				
3	Revisi proposal Bab II																				
4	Revisi proposal Bab III																				
	Bimbingan persiapan ke lapangan																				
4	Observasi lapangan																				
5	Pengumpul																				

[illegible]

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian penting baik kualitas isi penelitian maupun pencapaian tujuan penelitian bergantung pada subjek penelitian. Hal ini disebabkan fakta bahwa subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian; dengan kata lain, mereka memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti.¹ Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian dikenal sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam tulisan ini, subyek penelitian yang dipilih adalah Kepala Desa Loram Kulon, Pak Afroh (Juru Kunci Masjid At-Taqwa Loram Kulon), Pak Anis (Penasihat Pokdarwis Desa Loram Kulon) dan tiga masyarakat Sekitar Masjid At-Taqwa Loram Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

E. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang kemudian dibuat, diolah dan dikirim sebagai bahan penyusun informasi. Sebaliknya sumber data yakni subyek dari mana informasi didapat. Ada juga informasi yang dibagi menjadi dua yakni data primer serta data sekunder. Data primer ialah informasi yang berasal secara langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan data sekunder ialah informasi yang berasal dari sumber data yang sudah ada.²

Data dalam penelitian ini ada dua data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai orang yang memiliki kepentingan terhadap data tersebut.³ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh mengenai Tradisi *Ampyang* Maulid dalam pandangan Islam dan Sosial di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak diantaranya Kepala Desa Loram Kulon, Juru Kunci Masjid At-Taqwa Loram Kulon, Masyarakat Sekitar Masjid At-Taqwa Loram Kulon.

¹ Ratnaningtyas, Metodologi Penelitian Kualitatif, 19.

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 250–51.

³ M. Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica Lombok, 2020), 163.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti sendiri.⁴ Peneliti menggunakan referensi dari berbagai jurnal, buku, skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun video, foto arsip Tradisi Kirab *Ampyang* Maulid yang diberikan narasumber kepada peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan makna dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵ Berikut rincian observasi yang dilakukan pelaksanaan Tradisi *Ampyang* Maulid dalam pandangan Islam dan Sosial dan ketiga, dampak sosial dan keagamaan dari pelaksanaan tradisi *Ampyang* maulid dalam pandangan Islam dan sosial serta mengamati situasi masyarakat Desa Loram Kulon.

2. Wawancara

Wawancara ialah mengumpulkan data secara tatap muka dan tanya jawab secara langsung baik peneliti bahkan narasumber ataupun informan atau sumber data.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak seperti kepala Desa Loram Kulon, tokoh agama Masjid At-Taqwa Loram, dan tiga masyarakat sekitar di Desa Loram kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yakni:

a. Kepala Desa

Peneliti memilih petinggi sebagai informan guna untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai letak geografis dan sarana prasarana di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

b. Juru Kunci Masjid At-Taqwa Loram Kulon

Untuk mendapatkan informasi mengenai tradisi *Ampyang* dalam perspektif Islam dan sosial di Desa Loram Kulon

⁴ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, 163.

⁵ Widiasworo, Mahir *Penelitian Pendidikan Modern (Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen Dan Mahasiswa Keguruan)*, 147.

⁶ Muhajirin and Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 202.

Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, peneliti memilih juru kunci Masjid At-Taqwa Loram Kulon sebagai informan yang akan diwawancarai.

c. Penasihat Pokdarwis Desa Loram Kulon

Dalam pengambilan informasi tentang tradisi *Ampyang* maulid dalam pandangan Islam dan sosial di Desa Loram Kulon. Peneliti memilih pokdarwis untuk informan yang akan diwawancara.

d. Tiga Masyarakat

Peneliti memilih masyarakat umum guna mengetahui pandangan masyarakat mengenai tradisi *Ampyang* maulid di Desa Loram Kulon secara umum. Dalam hal ini yang akan di wawancara adalah masyarakat desa sekitar masjid wali Loram Kulon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumentasi di dalamnya berupa bentuk tulisan, cerita, peraturan, serta kebijakan. Dokumentasi dalam bentuk naskah, prasasti, dan lainnya.⁷ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian ini tentang pelaksanaan tradisi *Ampyang* maulid dalam pandangan Islam dan Sosial di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, diantaranya adalah video, foto, jurnal tentang Tradisi *Ampyang* Maulid.

G. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti proses pengecekan keabsahan data dengan analisis deskriptif menggambarkan keseluruhan data pada subyek penelitian. Dalam proses pengecekan ada beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengacu dalam pemeriksaan ulang data yang diberikan sudah valid, jika data dianggap tidak sesuai peneliti kembali untuk wawancara lagi ke lapangan dengan sumber data yang sudah ditemui untuk memverifikasi keakuratan data yang diberikan.⁸ Perpanjangan pengamatan diharapkan hubungan semakin akrab, terbuka dan saling percaya sehingga

⁷ Ratnaningtyas, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 34.

⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 369.

memperoleh informasi yang akurat tentang pelaksanaan tradisi *Ampyang* maulid dalam pandangan Islam dan sosial di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang dilakukan secara cermat dan berkesinambungan. Membaca data penelitian sebelumnya dan membandingkan data yang sekarang guna mengetahui kesesuaian data untuk mengurangi kesalahan, kekurangan sehingga data tersusun sistematis.⁹ Deskripsi data digunakan peneliti untuk data yang akurat mengenai tradisi *Ampyang* maulid dalam pandangan Islam dan sosial.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini yang berarti sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁰ Dalam hal ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan juru kunci masjid Loram Kulon, Kepala Desa Loram Kulon, dan masyarakat sekitar.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pemeriksaan data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode, seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah rujukan yang digunakan peneliti untuk mendukung dan membuktikan data-data yang ada di lapangan sebagai sumber atau karya tulis. Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengambil bahan referensi dari jurnal, artikel maupun buku dan sebagainya. Didukung dengan alat bantu rekaman wawancara, foto-foto agar mempermudah pengambilan data.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengatakan bahwasanya analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari

⁹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 370.

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 372.

catatan lapangan, dan wawancara. Proses ini meliputi mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga peneliti sendiri dan orang lain dapat memahaminya dengan mudah.¹¹ Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1994), ada tiga elemen yang saling berhubungan dalam proses analisis penelitian kualitatif: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan kesimpulan dan verifikasi (*data conclusion/verifying*).

1. Reduksi data

Reduksi data ialah Proses pemilihan, klasifikasi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan tertulis di lapangan.¹² Dalam penelitian ini peneliti merangkum hal-hal yang diteliti yakni mengenai sejarah, pelaksanaan dan dampak dari Tradisi *Ampyang* Maulid di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Setelah data terkumpul dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Kemudian data diolah dengan dibaca dan dipelajari.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan proses penelitian tertumpu pada hasil yang akurat dalam memunculkan data yang dilakukan dengan sebaik-baiknya. Penyajian data dalam hal ini memilih data yang sesuai dengan permasalahan peneliti yakni mengenai tradisi *Ampyang* maulid dalam pandangan Islam dan Sosial di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, berarti data yang telah dirangkum pada reduksi data kemudian dipilih, dimana sekiranya perlu untuk dimasukkan dalam laporan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah analisis terakhir yang dilakukan oleh peneliti setelah menyelesaikan penelitian. Untuk membuat kesimpulan yang dapat diterima, peneliti harus mengutamakan pendekatan kritis dan terbuka guna mendapatkan kesimpulan valid.¹³ Data yang diverifikasi ini merupakan hasil

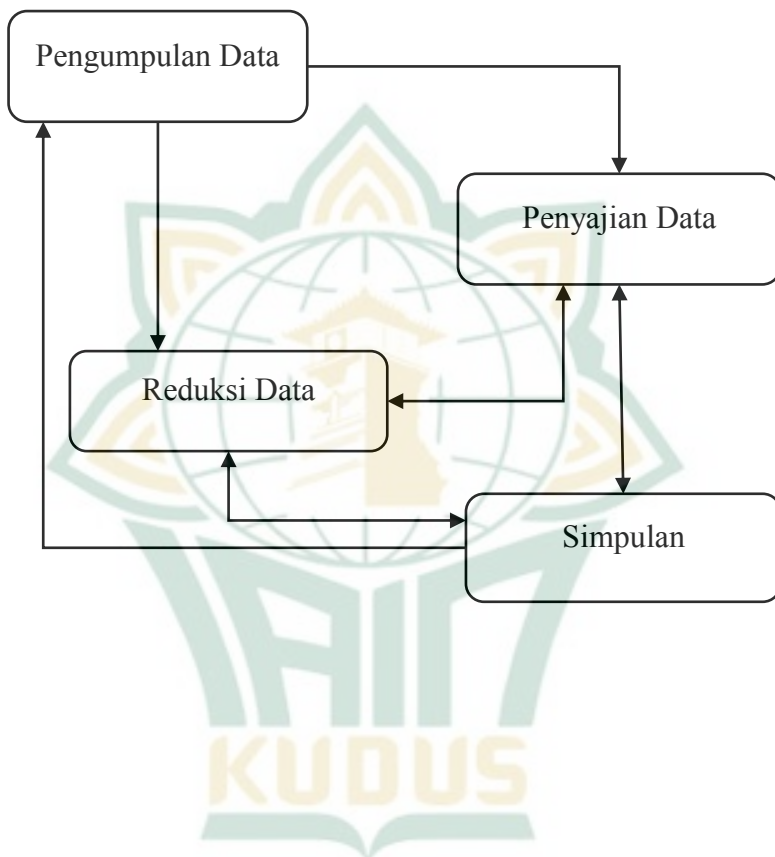
¹¹ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, 136.

¹² Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, 140.

¹³ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, 142.

akhir dari analisis menyeluruh tentang tradisi maulid Islam dan sosial di Desa Loram, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

Gambar 3.1 Analisis Data
Model Interaktif Prespektif Miles dan Huberman¹⁴



¹⁴ Sutikno and Hadisaputra, Penelitian Kualitatif, 139.